

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penetapan Wanprestasi Bagi *Mudharib* Pada Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Dalam Perspektif KUHPerdota dan Hukum Islam” ini, adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penetapan wanprestasi bagi *mudharib* pada pembiayaan mudharabah bermasalah di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya dan bagaimana perspektif KUHPerdota dan hukum Islam mengenai penetapan wanprestasi bagi *mudharib* pada pembiayaan mudharabah bermasalah di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan kemudian menganalisisnya berdasarkan yuridis. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis karena penulis menganalisa berdasarkan KUHPerdota dan hukum Islam kemudian digabungkan dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan khususnya berkaitan dengan penetapan wanprestasi. Teknik analisa data menggunakan metode induktif bersamaan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya penetapan wanprestasi di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya diberikan kepada nasabah (*mudharib*) berdasarkan akad *mudharabah*, kontrak perjanjian pembiayaan mudharabah, *Standart Operasional Prosedure* (SOP) yang dikeluarkan oleh lembaga atas dasar hukum syari’ah (Al-Qur’an dan hadis) dan KUHPerdota. Penetapan wanprestasi di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya adalah *pertama*, berdasarkan perspektif KUHPerdota, penetapan wanprestasi tersebut sesuai atas dasar Pasal 1235, 1237, 1238, 1338, 1244 dan 1243 KUHPerdota. *Kedua*, berdasarkan hukum Islam penetapan wanprestasi telah sesuai dengan Al-Qur’an, hadis, kaidah hukum Islam, KHES, dan fatwa DSN-MUI. Dari sini terlihat penetapan wanprestasi di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya sesuai berdasarkan dasar penetapan wanprestasi.

Kata Kunci: pembiayaan mudharabah, penetapan wanprestasi, KUHPerdota, hukum Islam

ABSTRACT

Thesis entitled "Determination of Default For *Mudharib* On *Mudharabah* Financial Problems on the Perspective of the Civil Code and the Law of Islam", it is the result of the observation to answer the question of how the determination of default for *mudharib* on *mudharabah* financial problems in KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya and how the perspective of the Civil Code and the laws of Islam regarding the determination of default for *mudharib* on *mudharabah* financial problems in KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya.

This research uses qualitative research for observation which is descriptive analysis by describing the events that occur in the field and then analyzed by juridical. This study uses sociological jurisdiction approach in order to the author analyzes based on the Civil Code and the laws of Islam then combining with the facts that occurred in the field, especially related to the determination of default. Technique of analyzing data is inductive method accomplishing the data collection through observation, interview, and documentation.

The results of this study concluded that the determination of default in KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya occurs to be given for customers (*mudharib*) based on *mudharabah* contract, contract of financing, Standard Operational Procedure (SOP) proposed by the institution on the basis of shari'a law (Qur'an and Hadith) and the Civil Code. Determination of default in KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya is the first analysis, based on the perspective of the Civil Code, the determination of the default appropriate with the basis of article 1235, 1237, 1238, 1338, 1244 and 1243 of the Civil Code. Secondly, based on Islamic Law, the determination of default in accordance with the Qur'an, hadith, Islamic law rules, KHES, and DSN-MUI fatwa. The result shows that the determination of default in KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya appropriate with the basis of the rules of the determination of default.

Keywords: *mudharabah* financial, determination of default, the Civil Code, Islamic Law

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Mudharabah</i>	13
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	13

2. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	14
3. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	15
4. Aplikasi <i>Mudharabah</i>	16
5. Ketentuan-ketentuan dalam <i>Mudharabah</i>	17
6. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	19
B. Pembiayaan Bermasalah.....	20
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	20
2. Unsur-unsur Pembiayaan.....	21
3. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah.....	23
4. Restrukturisasi Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	24
C. Wanprestasi Menurut KUHPerdata.....	25
1. Pengertian dan Penetapan Wanprestasi.....	25
2. Hak-hak Kreditur.....	30
3. Akibat Hukum Wanprestasi.....	31
D. Akibat Hukum Akad Menurut Hukum Islam.....	31
1. Perikatan dan Perjanjian.....	31
2. Daya Ikat Perjanjian.....	33
3. Tanggung Jawab Akad (<i>Dhaman Al-‘Aqd</i>).....	35
4. Sebab Terjadinya <i>Dhaman</i>	36
5. Kerugian (<i>Ad-Dharar</i>) dan Hubungan Sebab Akibat.....	37
6. Wanprestasi Menurut KHES dan Fatwa DSN-MUI.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sifat Penelitian.....	43
C. Pendekatan Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	44
1. Sumber Data Primer.....	44
2. Sumber Data Sekunder.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	46
2. Wawancara.....	47

3. Dokumentasi	47
F. Teknik Analisa Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Profil Lembaga.....	49
2. Penetapan Penetapan Wanprestasi Bagi <i>Mudharib</i> Pada Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya.....	53
B. Analisa Penetapan Wanprestasi Bagi <i>Mudharib</i> Pada Pembiayaan Mudharabah Bermasalah dalam perspektif KUHPerdato dan Hukum Islam.....	63
1. Analisa penetapan wanprestasi perspektif KUHPerdato.....	63
2. Analisa penetapan wanprestasi perspektif Hukum Islam.....	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Hubungan Penabung, Bank, dan Nasabah Peminjam...	19
Tabel 2.2 Hubungan Antara Bank dengan Nasabah Peminjam.....	20
Tabel 3.1 Sumber Data Primer.....	45
Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder.....	46
Tabel 3.3 Teknik Wawancara.....	47
Tabel 3.4 Teknik Dokumentasi.....	48
Tabel 4.1 Data Nasabah Pembiayaan Mudharabah Aktif.....	54
Tabel 4.2 Faktor Pembiayaan Mudharabah Bermasalah.....	55
Tabel 4.3 Mekanisme Penetapan Wanprestasi.....	60
Tabel 4.4 Analisa Perspektif KUHPerdara.....	63
Tabel 4.5 Analisa Perspektif Hukum Islam.....	68